

## **PENGARUH CARA BELAJAR DAN KESIAPAN MENTAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN**

**Zakir Has**

Universitas Islam Riau

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan kesiapan mental terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2012, subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras tahun ajaran 2011/2012, dengan jumlah siswa keseluruhan 104 orang. Sampel diambil oleh peneliti yaitu 50% dari jumlah keseluruhan yang ada yaitu 52 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembaran kuesioner untuk melihat seberapa besar pengaruh cara belajar dan kesiapan mental siswa terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, untuk analisis data digunakan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa adanya pengaruh cara belajar dan kesiapan mental siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras tahun ajaran 2011/2012. Hal ini terbukti dari analisis regresi berganda dimana  $t$  hitung  $2,178 > t$  tabel  $1,675$ .

**Kata kunci: cara belajar, kesiapan mental, dan hasil belajar**

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari peningkatan kesejahteraan guru sampai pada hal-hal lain yang dapat menunjang perbaikan mutu pendidikan. Kegiatan belajar mengajar dan ilmu pengetahuan haruslah berjalan secara seimbang, karena jika kegiatan belajar tanpa diimbangi dengan pengetahuan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diajarkan, dimana pada akhirnya masalah ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam hal ini cara belajar dan kesiapan mental merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan proses belajar dengan baik. Dalam kegiatan belajar, cara belajar mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki cara belajar dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya.

Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan hanya menerima begitu saja pelajaran yang diberikan, sehingga

kelihatan enggan berpartisipasi baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Selain cara belajar, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan mental. Slameto (2003:113) mengemukakan kesiapan mental adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam acara tertentu terhadap suatu situasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, ada beberapa hal yang terjadi pada kegiatan belajar-mengajar berlangsung di kelas berkaitan dengan cara belajar dan kesiapan mental, antara lain terdapat siswa yang memiliki fokus yang baik, tetapi ada juga perhatian siswa yang kurang fokus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, beberapa siswa malas pada saat diberikan tugas ataupun pekerjaan rumah, terdapat siswa yang kurang berminat untuk membaca pelajaran yang akan diterangkan maupun yang telah diterangkan, sehingga siswa kurang siap pada saat pelajaran akan dimulai.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki cara belajar dan kesiapan mental yang baik dengan siswa yang tidak memiliki cara belajar dan kesiapan mental dalam belajar akan terdapat perbedaan. Siswa yang memiliki cara belajar dan kesiapan mental maka akan terus tekun ketika belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki cara belajar dan kesiapan mental walaupun mau untuk belajar akan tetapi tidak tekun.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan

penelitian lebih lanjut mengenai cara belajar dan kesiapan mental terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Korelasional, dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras kelas XI IPS Tahun Ajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan pada semester genap.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pangkalan Kuras yang berjumlah 104 siswa.

Arikunto (2002) mengatakan besarnya sampel yang harus diteliti dari suatu populasi yaitu : Apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya besar dapat diambil antara 10% -15% atau 25%-30% atau lebih tergantung setidak- tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sampel dalam penelitian ini sebesar 50% dari jumlah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Pangkalan Kuras yang diambil secara acak, sehingga diperoleh sampel sebanyak 52 siswa.

Untuk mengukur variabel cara belajar dan kesiapan mental siswa, maka alat ukur yang digunakan adalah instrumen dengan skala likert yang telah dimodifikasi terdiri atas lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dari taraf signifikan ( $\alpha$ )

sebesar 0.05 maka pertanyaan tersebut valid.

#### Uji validitas

Dari hasil analisis data seluruh item pertanyaan valid karena masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung besar dari r tabel. Oleh sebab itu 29 item pertanyaan yang valid dapat terus digunakan dalam tahapan pengujian hipotesis.

#### Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik Alpha-Cronbach. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, jika r alpha besar dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
X1	0,957	Reliabel
X2	0.921	Reliabel

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan pada item-item pertanyaan yang memiliki validitas. Instrument dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai 0,6. Ghozali, (2009:42). Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga instrument yang dipergunakan dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilaksanakan dengan memperhitungkan teknik:

1. Observasi, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada subjek penelitian. Teknik observasi dimaksudkan untuk

mengetahui segala yang muncul sesuai dengan judul yang diteliti.

2. Angket, yaitu membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban tentang pengaruh cara belajar dan kesiapan mental terhadap hasil belajar ekonomi.
3. Dokumentasi, yakni memintak semua bentuk atau dokumen yang disusun oleh guru.

#### Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik. Dalam memilih uji statistik yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan maksud melihat kecenderungan penyebaran dan masing-masing variabel. Analisis deskriptif meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel.

Formula yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase

F = frekuensi

N = ukuran sampel

100% = angka tetap untuk persentase

Sedangkan ukuran untuk mengartikan masing-masing jawaban responden Adalah (Achirini, 2007:40)

0 – 54% = tidak baik

55 – 64% = kurang baik

65 – 79% = cukup baik

80 – 89% = baik

90 – 100% =sangat baik

#### Analisis regresi berganda

Untuk mengetahui hubungan yang terjadi digunakan linearitas untuk mengetahui apakah sebuah data linier atau tidak. Analisis Regresi Berganda dilakukan untuk mencari persamaan regresi Y atas X, yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi berganda dengan model hubungan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Presentase belajar

a = Konstanta

b = pengaruh / Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = cara belajar

X<sub>2</sub> = kesiapan mental

### HASIL PENELITIAN

#### Deskripsi Variabel Penelitian

Data mengenai cara belajar siswa diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dan kemudian di jadikan data kuantitatif. Kuesioner dari cara belajar ini terdiri dari 19 pertanyaan dengan 4 alternative jawaban yang berupa Pertanyaan Sering sekali (SS), sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

Hasil keseluruhan untuk variabel cara belajar yang memilih alternatif jawaban sering sekali (SS) sebesar 50%, sering (S) sebesar 34,42%, Jarang (J) sebanyak 13,21%, dan tidak pernah (TP) sebanyak 2,52%. hasil ini menunjukkan tanggapan siswa kelas XI SMAN 1 Pangkalan Kuras tentang cara belajar terlaksana dalam kategori baik yakni nilai 84,42% yang berada pada rentang 41% - 60%.

### Deskripsi Kesiapan Mental

Data mengenai kesiapan mental siswa diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dan kemudian dijadikan data kuantitatif. Kuesioner dari cra belajar ini terdiri dari 52 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yang berupa pernyataan Sering sekali (SS), Sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

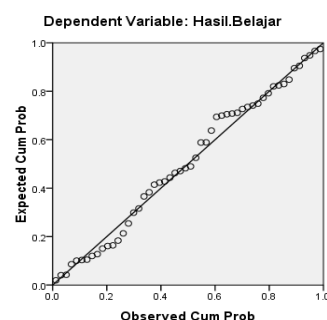
Kesiapan mental siswa dalam belajar di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dari 52 siswa yang diteliti memperoleh persentase 51,8% menyatakan sering sekali (SS), 33,1% menyatakan sering (S), 14,1% jarang (J) dan 1%. Jadi, bedasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental pada pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dalam kategori baik yaitu 84,9% berada pada rentang 41% - 60%.

#### Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, pengujian terhadap normalitas data berdasarkan data yang ada telah terpenuhi dimana pada grafik *normal probability plot* ditunjukkan bahwa data menyebar berada disekitar garis diagonal. Normalitas model regresi penelitian ini terlihat pada grafik *normal probability plot* berikut ini:

Grafik 1 Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Regresi Linier Berganda

Data hasil tanggapan responden diperoleh persamaan seperti berikut ini:

$$Y = 60,334 + 0,030X_1 + 0,739X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa satuan skor hasil belajar akan dipengaruhi oleh cara belajar dan kesiapan mental sebesar 0,030 dan 0,739 pada konstanta 60,334. Jika terjadi peningkatan cara belajar dan kesiapan mental satu satuan maka hasil belajar naik sebesar 0,030 dan 0,739.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan kesiapan mental terhadap hasil belajar. Dari hasil analisis diketahui variabel X1, t hitung 0,125 dan variabel X2, t hitung 2,178. dengan tingkat kebebasan  $DF = n - k = 52 - 2 = 50$  adalah 1,675 dimana t hitung X1  $0,125 < t$  tabel 1,675 maka  $H_0$  tidak signifikan dan dimana t hitung X2  $2,178 > t$  tabel 1,675 maka  $H_0$  signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cara belajar tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dan kesiapan mental berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XI SMA N 1 Pangkalan Kuras.

#### Uji F

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS 16 diperoleh analisis variabel (ANOVA) sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Anova  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	501.091	2	250.545	5.162	.009 <sup>a</sup>
Residual	2378.352	49	48.538		
Total	2879.442	51			

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	501.091	2	250.545	5.162	.009 <sup>a</sup>
Residual	2378.352	49	48.538		
Total	2879.442	51			

a. Predictors: (Constant), Kesiapan.Mental, Cara.Belajar

b. Dependent Variable: Hasil.Belajar

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai F hitung sebesar 5.162, sedangkan F tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 3.175 maka  $F$  hitung  $> F$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara cara belajar dan kesiapan mental secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

### Pembahasan

Pengaruh Cara Belajar dan Kesiapan Mental Terhadap Hasil Belajar Secara Simultan

Pembuktian secara hipotesis simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dimana variabel bebasnya (X) terdiri dari cara belajar dan kesiapan mental. Sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antar semua variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, berdasarkan hasil perhitungan pada tingkat kesalahan 5% (0,05) menunjukkan F hitung  $>$  dari F tabel, yang mana F hitung sebesar 5.162 dan F tabel sebesar 3.175. Maka dengan demikian uji F menunjukkan variabel cara belajar dan kesiapan mental (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya hasil belajar (Y).

## Pengaruh Cara Belajar dan Kesiapan Mental Terhadap Hasil Belajar Secara Parsial

Uji parsial atau  $t$  digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas dari cara belajar ( $X_1$ ) dan kesiapan mental ( $X_2$ ) terhadap variabel terikatnya hasil belajar ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui beberapa poin penting dari pengaruh antara variabel cara belajar ( $X_1$ ) dan kesiapan mental ( $X_2$ ) terhadap variabel terikatnya hasil belajar ( $Y$ ) diantaranya:

1. Variabel cara belajar ( $X_1$ ) dimana  $t$  hitung sebesar 2.278 yang lebih besar dari pada  $t$  tabel sebesar 1.675, ini berarti bahwa variabel cara belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar pada SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras.
2. Variabel Kesiapan Mental ( $X_2$ ) dimana  $t$  hitung sebesar 3.243 lebih besar dari pada  $t$  tabel 1.675, ini berarti bahwa variabel kesiapan mental secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar pada SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras.

Berdasarkan uji  $t$  tersebut, menunjukkan bahwa variabel yang paling kuat mempengaruhi hasil belajar pada SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras adalah variabel kesiapan mental ( $X_2$ ) yaitu sebesar 3.243.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya ketergantungan kinerja karyawan ( $Y$ ) dengan variabel cara belajar dan kesiapan mental ( $X$ ) ditunjukkan dengan besarnya nilai  $R^2$  sebesar 0,140 atau 14%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras ditentukan oleh faktor

cara belajar dan kesiapan mental sebesar 14% dan sisanya sebesar 86% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Kesimpulan

Cara belajar dan kesiapan mental mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan dan penurunan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 pangkalan kuras yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 0.125 dan  $t$  tabel 0.675.
2. terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan mental siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 pangkalan kuras dengan  $t$  hitung 2.178 dan  $t$  tabel 1,675.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achirini, Yosi . 2007. *Cara Belajar Dan Kesiapan Mental Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SMA N solok*, Padang :skripsi
- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan*

- Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hammad, el, azzam. 2008. *Kesehatan Mental Orang Dewasa*. Jakarta: Restu Agung.
- Ihsan, fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri, luknis dan Hastono, Prio, Sutanto. 2006. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan makna pelajaran*. Bandung: Alfabeta.